

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, interpretasi, dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, kesimpulan dari penelitian ini dirumuskan secara sistematis sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1 Praktik dokumentasi *hybrid* pada perawat di RSUD Anwar Medika didominasi oleh kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perawat masih melakukan dokumentasi secara bersamaan menggunakan rekam medis elektronik dan dokumen manual.
- 5.1.2 Beban kognitif perawat di RSUD Anwar Medika didominasi oleh kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perawat masih mengalami tuntutan mental dalam melaksanakan pekerjaan, terutama selama proses dokumentasi keperawatan.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara praktik dokumentasi *hybrid* dengan beban kognitif perawat di RSUD Anwar Medika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik dokumentasi *hybrid*, maka semakin tinggi kecenderungan beban kognitif yang dialami oleh perawat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Manajemen RSUD Anwar Medika

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara praktik dokumentasi *hybrid* dengan beban kognitif perawat, rumah sakit diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi

sistem dokumentasi keperawatan. Rumah sakit perlu menyusun strategi percepatan implementasi rekam medis elektronik yang terintegrasi sehingga praktik dokumentasi *hybrid* dapat diminimalkan secara bertahap. Selain itu, rumah sakit diharapkan melakukan penyempurnaan alur dokumentasi agar tidak terjadi duplikasi pencatatan, meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi seperti jaringan dan perangkat komputer, serta menyediakan pelatihan dan pendampingan berkala mengenai penggunaan RME bagi perawat. Rumah sakit juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap beban kerja administratif perawat sebagai dasar penyusunan kebijakan yang mampu mengurangi beban kognitif, meningkatkan efisiensi pelayanan, mendukung keselamatan pasien, serta menurunkan potensi terjadinya medical error.

5.2.2 Bagi Perawat Klinis

Perawat disarankan untuk menerapkan manajemen kognitif mandiri, misalnya melalui teknik pencatatan terstruktur secara ringkas di sisi tempat tidur sebelum melakukan input ke dalam sistem untuk meminimalkan hambatan memori kerja. Di samping itu, perawat diharapkan dapat secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan literasi digital teknologi kesehatan agar dapat membangun skema pemrosesan informasi (*schema acquisition*) yang matang, sehingga pada gilirannya dapat menurunkan beban kognitif intrinsik saat berinteraksi dengan sistem rekam medis elektronik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rancangan penelitian desain kohort atau longitudinal guna memantau perkembangan beban kognitif perawat sebelum, sesaat, dan sesudah rumah sakit berhasil bertransisi penuh ke sistem paperless. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian observasional, seperti observasi langsung (*time and motion study*) atau observasi alur kerja (*workflow observation*), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai proses dokumentasi *hybrid*, frekuensi *task switching*, waktu yang dihabiskan untuk dokumentasi, serta dampaknya terhadap beban kognitif, kualitas pelayanan, dan keselamatan pasien. Penggunaan pendekatan tersebut diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian berbasis kuesioner dan menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan sistem dokumentasi keperawatan.

